

PANDUAN RANCANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Dasar Teoritis
Pedoman Penyusunan
Pedoman Penilaian

Drs. Mardianto, M.Pd

IAIN SUMATERA UTARA
MEDAN 2002

PANDUAN

RANCANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

**DASAR TEORITIS
PEDOMAN PENYUSUNAN
PEDOMAN PENILAIAN**

Konsultan Ahli

Prof.Dr. H. Haidar Putra Daulay, MA

Penyusun

Drs. Mardianto, M.Pd

Kerjasama

Pusat Sumber Belajar Fakultas Tarbiyah

Dengan

IAIN Sumatera Utara

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2002

Sambutan Rektor

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamduillah, buku Panduan Rancangan Kegiatan Pembelajaran (RKP) untuk kegiatan akademik di IAIN Sumatera Utara ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam rangka pengembangan IAIN Sumatera Utara kedepan, khususnya menyiapkan IAIN menjadi Universitas, maka banyak hal yang harus dilakukan, diantara penyusunan beberapa instrumentasi kegiatan akademik. Sdr Mardianto, M.Pd dengan Pusat Sumber Belajar FT.IAIN Sumatera Utara telah berbuat untuk itu, maka hal ini pantas disambut dengan baik. Semoga hal serupa terus ditingkatkan, demi percepatan IAIN mencapai cita citanya.

Sekecil apapun karya akademisi akan sangat berarti bila kita hargai dengan sebuah nilai. Semoga bermanfaat untuk kita semua.

Wassalam,

Pembantu Rektor I
Bidang Akademik dan Pengajaran

Prof.Dr.H.Haidar Daulay, MA
Nip. 150 087 306

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur disampaikan kepada Allah SWT, dimana dengan rahmat dan karunianya Buku ini dapat tersaji dihadapan pembaca.

Buku ini diberi judul PANDUAN RANCANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN didalamnya berisikan kajian teoritis tentang rancangan pembelajaran, unsur unsur rancangan, sampai pada pedoman evaluasi untuk sebuah rancangan pembelajaran. Ada tiga semangat yang dapat disampaikan yakni sebagai berikut :

1. Bahwa menyadari akan pentingnya rancangan sebuah kegiatan merupakan satu kesadaran baru yang harus disahuti dalam bentuk penuntun atau panduan.
2. Bahwa untuk peningkatan kegiatan pembelajaran dapat diukur dari kemampuan dosen membuat rancangan dengan itu pula kegiatan dapat dievaluasi apakah sesuai rancangan atau tidak.
3. Bahwa hadirnya buku ini diharapkan dapat menjadi tuntutan praktis bagi seluruh dosen dalam hal melihat rancangan pembelajaran sebagai sebuah bagian penting dalam kegiatan akademis.

Semoga buku ini bermanfaat, terima kasih kepada konsultan ahli, masukan dan pertimbangan mereka sangat berarti bagi kelengkapan materi panduan ini. Kepada dosen di lingkungan IAIN Sumatera Utara selama menggunakan, beberapa catatan penting akan tetap diperbaiki dimasa mendatang.

Wassalam,
Medan, 19 Pebruari 2002

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Rektor _____	ii
Kata Pengantar _____	iii
Daftar Isi _____	iv
Bagian I Dasar Teoritis Rancangan Pembelajaran _____	1
Bagian II Rancangan Kegiatan Pembelajaran _____	4
A. Materi/Isi RKP _____	4
B. Prosedur Penyusunan RKP _____	4
C. Analisis Pembelajaran _____	6
D. Rancangan Pembelajaran _____	8
E. Satuan Acara Perkuliahan _____	11
F. Kisi Kisi Tes _____	14
G. Sillabus _____	15
H. Daftar Literatur _____	17
Bagian III Pedoman Penilaian RKP _____	18
Daftar Bacaan _____	21

Bagian I

Dasar Teoritis Rancangan Pembelajaran

Kegiatan mengajar atau memberi kuliah kepada mahasiswa adalah kegiatan profesional, dimana salah satu komponen profesional pendidik adalah membuat rencana tertulis sebelum pelaksanaan mengajar. Dengan adanya bukti tertulis tersebut, pengajar dapat menunjukkan salah satu alat pertanggung jawaban tentang penunaian tugas profesional. Dengan adanya rancangan yang baik, diharapkan dosen akan mengajar lebih baik pula. Dalam hal ini Slameto (1991) menegaskan bahwa salah satu upaya memperbaiki pengajaran dapat dilakukan melalui perbaikan rancangan pembelajaran karena rancangan pembelajaran merupakan salah satu indikator dari kualitas pembelajaran yang bertanggungjawab.

Perencanaan pembelajaran menurut sejarahnya berawal dari usaha pelatihan militer selama Perang Dunia II dan tahun-tahun sesudahnya. Pada waktu itu menurut Kemp (1994) banyak sumbangan dunia psikologi dan media pembelajaran dalam perkembangan rencana pembelajaran menjadi satu paket kegiatan rancangan pembelajaran. Pada tahun 1950-an para praktisi pendidikan tertarik menerapkan teori belajar Behaviorisme yang salah satu tokohnya B.F. Skinner, seorang psikolog yang mengembangkan model Stimulus Respon (S-R) dengan teori ini kemudian muncul "pengajaran terprogram" pada tahun 1960-an. Untuk ini Sudjana (1991) menegaskan aplikasi psikologi dalam teori pengajaran pada dasarnya adalah penggunaan kaidah-kaidah psikologi dan belajar dalam praktek pendidikan dan pengajaran. Pada perkembangan selanjutnya para ahli menemukan sejumlah unsur yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran seperti penetapan tujuan, pemilihan media dan lain sebagainya.

Grand theory dari Rancangan Kegiatan Pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1
Grand Theori Rancangan Pembelajaran

Filsafat	<p>IDEALISME Belajar adalah perkembangan ide yang sudah ada dalam pikiran Tokoh = Plato</p>	<p>REALISME Belajar adalah kontak dengan lingkungan alam Tokoh = Aristoteles</p>
Psikologi	<p>KOGNITIF/GESTALT Individu bereaksi terhadap keseluruhan yang bermakna & merupakan satu kesatuan karena itu belajar merupakan satu reorganisasi persepsi. Rumus belajar : <i>Stimulus-reaksi-organisasi</i> Tokoh = W.Kohler J. Piaget</p>	<p>BEHAVIORISME Suatu organisme menyesuaikan diri dengan lingkungan, karena itu psikologi belajar harus mempelajari tingkah laku bukan keadaan mental Rumus belajar : $S1 > R > S2$ Tokoh = J.B.Watson BF.Skinner</p>
Teori Belajar	<p>KONSTRUKTIVISME - Discovery - Belajar Mandiri - ATR Tokoh = J. Piaget</p>	<p>STRUKTURALISME - Ekspository - Belajar Klasikal - SMCR Tokoh = B.F.Skinner</p>
<p>KONSTRUKSI MATA KULIAH Rancangan Pembelajaran (AP-RKP-SAP-KKS-Syllabus) (Margaret E.Bell G:1991) didisain oleh Mardianto:2000</p>		

Rancangan pembelajaran yang baik mendorong dosen mengajar dan bekerja secara terprogram, konsekuensinya mahasiswa akan belajar secara terporgram pula. Slameto (1994) menjelaskan bahwa beberapa model rancangan pembelajaran yang pernah dikenalkan adalah (1) Model Kemp), (2) Model IDI, (3) Model Dick and Carrey, (4) Model PPSI.

Rancangan Pembelajaran yang dikembangkan di Indonesia adalah berpedoman pada Model IDI yang didalamnya terdapat aspek aspek yang direncanakan yaitu :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Pengelolaan materi
- c. Pengalaman belajar
- d. Penggunaan media
- e. Penilaian prestasi mahasiswa.

Untuk menganalisis tujuan pembelajaran maka dilakukannya analisis materi atau dalam hal ini Analisis Pembelajaran. Kegiatan ini menyangkut analisis perilaku apa yang dikehendaki serta strategi pengelolaan materi yang harus dikembangkan.

Dalam hal pengelolaan materi maka tujuan pembelajaran yang terdapat pada GBPP atau sillabus dijabarkan dalam tujuan pembelajaran khusus, kemudian disusunlah matrik untuk menetapkan proses pembelajaran yang akan dialami mahasiswa dan dilalui dosen. Hal ini penting karena proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil guna suatu sistem pendidikan tertentu dengan dukungan yang menurut Tjipto Utomo (1994) parameternya adalah organisasi materi dan metoda pembelajaran. Dalam pada itu pula disinkronkan antara penggunaan media dan estimasi waktu yang dibutuhkan.

Pada penilaian prestasi mahasiswa maka disusun satu *blue frint test* yang akan menjadi panduan seorang dosen tentang apa batas minimal dari pencapaian materi pembelajaran.

Bagian II

Rancangan Kegiatan Pembelajaran

A. Materi/Isi RKP

Materi Rancangan Kegiatan Pembelajaran (RKP) adalah seluruh komponen pembelajaran yang dijadikan bahan persiapan seorang dosen untuk kegiatan pembelajaran. Sumber materi tersebut dapat diperoleh berawal dari SK mata kuliah yang diberikan pihak akademik kepada dosen, kemudian instrumen pembelajaran yang tersedia, kemudian informasi literatur yang diperoleh dari pustaka. Adapun isi dari RKP itu sendiri terdiri atas :

1. Analisis Pembelajaran
2. Rancangan Pembelajaran
3. Satuan Acara Perkuliahan
4. Kisi Kisi Tes
5. Sillabus
6. Daftar Pustaka

B. Prosedur Penyusunan RKP

Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran (RKP) ditata sedemikian rupa sebagai satu rangkaian kegiatan akademis atas nama dosen yang profesional. Untuk itu penyusunan RKP tidak berdiri sendiri tetapi mempunyai kaitan dengan kegiatan lainnya yang tidak dapat dipisahkan.

Ada tiga tahap prosedur penyusunan RKP ini yakni:

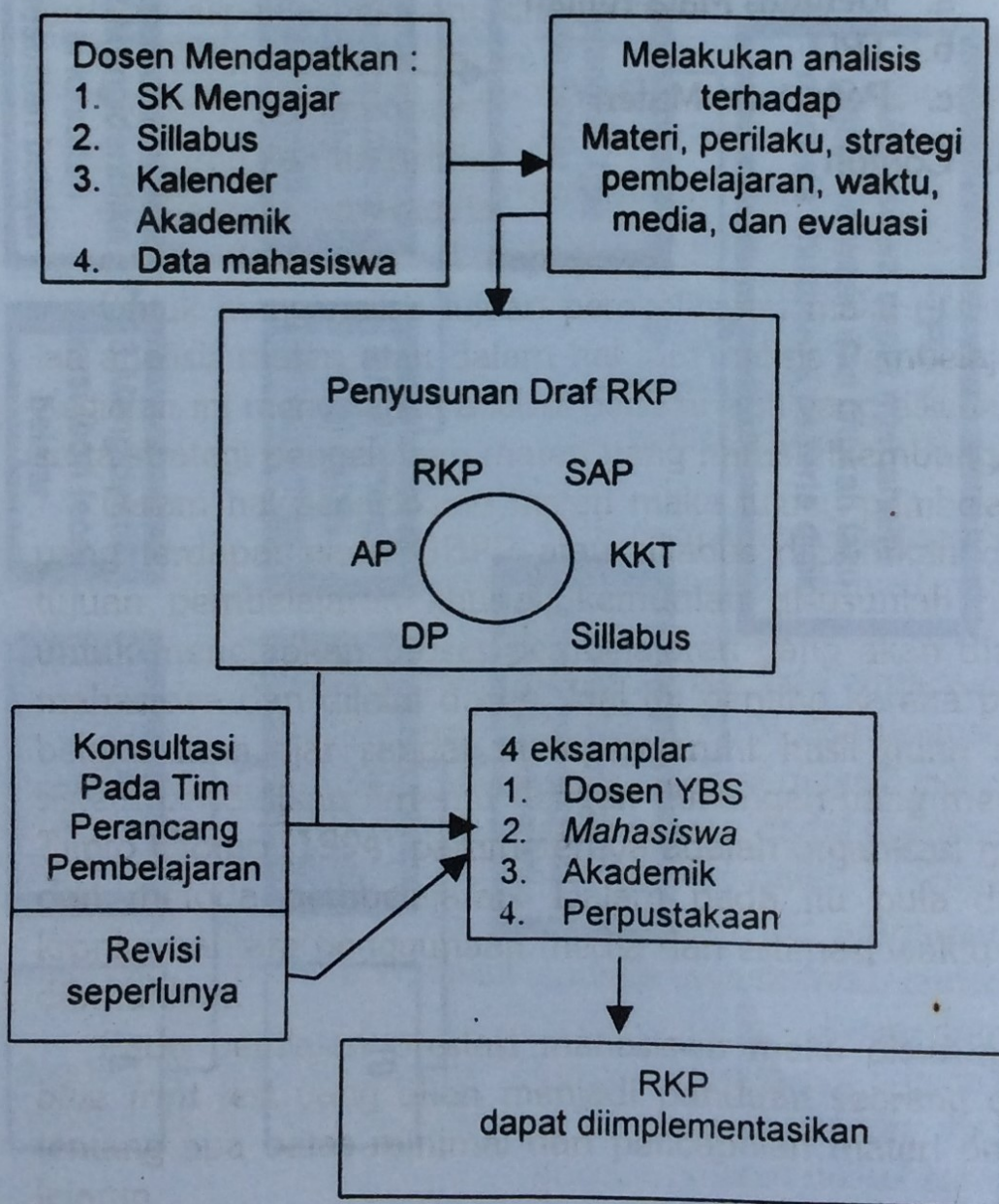
Tahap 1 tahap penyusunan, dalam hal ini dosen setelah menerima SK mengajar maka mengumpulkan beberapa bahan diantaranya; sillabus, kalender akademik, dan data mahasiswa.

Tahap 2 tahap pembuatan RP sebagai kegiatan ini dengan cara mengakses panduan penyusunan RKP sesuai dengan mata kuliah masing masing.

Tahap 3 tahap evaluasi dan aktualisasi, dalam hal ini dosen mengkonsultasikan hasil kepada tim perancang pembelajaran kemudian merevisi dan akhirnya dapat diaktualisasikan didepan kelas.

Penataan tersebut dapat dilihat dari prosedur penyusunan sebagaimana digambarkan berikut :

Gambar 2
Prosedur Penyusunan RKP



C. Analisis Pembelajaran

1. Pengertian

Analisis Pembelajaran (AP) adalah satu kegiatan menelaah tujuan pembelajaran atas dasar pembagian materi dan tingkatan perilaku yang diinginkan sebagai sebuah rangkaian sistem pembelajaran penuh.

2. Komponen Utama

- a. Identitas Mata Kuliah
- b. TPU
- c. Pemetaan Materi

3. Contoh

1. Analisis Pembelajaran
2. Rangkaian Pembelajaran
3. Satuan Acara Perkuliahan
4. Kisi Kisi Tes
5. Silabus
6. Daftar Pustaka

B. Prosedur Penyusunan RKP

Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran (RKP) ditata sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kegiatan akademis atas nama dosen yang profesional. Untuk itu penyusunan RKP tidak berdiri sendiri tetapi mempunyai kaitan dengan kegiatan lainnya yang tidak dapat dipisahkan. Ada tiga tahap prosedur penyusunan RKP ini yaitu:
Tahap 1 tahap penyusunan, dalam hal ini dosen setelah menerima SK mengajar maka mengumpulkan beberapa bahan diantaranya; silabus, kalender akademik, dan data mahasiswa.

Tahap 2 tahap pembuatan RP sebagai kegiatan ini dengan cara mengkasas panduan penyusunan RKP sesuai dengan mata kuliah masing masing.

Analisis Pembelajaran

TPU

Mahasiswa dapat memahami gejala kejiwaan dan tingkah laku manusia khususnya peserta didik

11
Menerangkan type type belajar

12
Menghubungkan kematangan sbg dasar pembentukan radines

6. Menjelaskan definisi IJ. Pendidikan

7. Mengidentifikasi gejala pertumbuhan

8. Mengidentifikasi kasi gejala perkembangan

9

10

1. Mengidentifikasi ruang lingkup IJ. Pendd

2. Mengidentifikasi kesulitan belajar

3. Mengidentifikasi teori teori belajar

4

5

D. Rancangan Pembelajaran

1. Pengertian

Rancangan Pembelajaran (RP) adalah pentaan materi pembelajaran yang memudahkan dosen untuk melaksanakan kegiatan sekaligus menjadi panduan pembelajaran penuh

2. Komponen Utama

a. Identitas

- Nama mata kuliah
- Kode mata kuliah
- Deskripsi materi
- Tujuan pembelajaran umum

b. RKP

- No
- Tujuan Pembelajaran Khusus
- Pokok Bahasan
- Sub Pokok Bahasan
- Estimasi Waktu
- Sumber Kepustakaan

3. Contoh

Rancangan Pembelajaran

A. Identitas

1. Mata Kuliah

: Ilmu Jiwa Pendidikan

2. Kode/SKS

: MKDK.315/3SKS

3. Deskripsi materi

Pokok bahasan yg dipelajari dlm topik inti meliputi pengertian dan ruang lingkup IJP, peranan IJP dlm dunia pendd, teori teori IJ belajar, pertumbuhan dan perkembangan manusia, pembawaan dan lingkungan proses perkembangan. Ciri ciri kematangan dan inteligensi, diakhiri tipe dan kesulitan belajar dan pendidikan kepribadian.

4. Tujuan pembelajaran umum

Mahasiswa dpt memahami gejala gejala kejiwaan dan tingkah laku manusia, khususnya peserta didik, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

B. Rancangan Kegiatan Pembelajaran

No	Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Est. Waktu	Sumber Kepustakaan
	1	2	3		
1	Mhs.dapat memahami kedudukan IJ.Pendd sebagai satu disiplin yang berdiri sendiri serta hubungannya dgn ilmu lain	IJ.Pendd sebagai satu disiplin ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian IJ.Pendd dan ruang lingkungnya 2. Obyek IJ.Pendd 3. metode IJ.Pendd 4. kedudukan IJ.Pendd diantara ilmu lain 	6x50 menit	DK.04 hal.12-19 DK.19 hal.07-39 DK.29 hal.28-34, 379-386
2					

E. Satuan Acara Perkuliahan

1. Pengertian

Satuan Acara Perkuliahan (SAP) merupakan rancangan pembelajaran berisi rencana penyajian suatu pokok bahasan yang meliputi perencanaan tujuan, materi, pengalaman belajar, media dan penilaian terhadap pembelajaran

2. Komponen Utama

- Identitas
- Tujuan pembelajaran (umum dan khusus)
- Pokok bahasan
- Sub pokok bahasan
- Kegiatan pembelajaran
- Evaluasi
- referensi

3. Contoh

Satuan Acara Perkuliahan

Mata Kuliah	: IJ. Pendidikan
Kode MK	: MKDK.315
Waktu Pertemuan	: 6x50 menit
Pertemuan Ke	: 1,2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Umum

Mahasiswa dapat memahami gejala kejiwaan dan tingkahlaku manusia khususnya peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

2. Khusus

Mahasiswa dapat memahami kedudukan IJP sebagai satu disiplin ilmu yang berdiri sendiri serta hubungannya dengan ilmu lain.

B. Pokok Bahasan

IJ.Pendidikan sebagai satu disiplin ilmu

C. Sub Pokok Bahasan

1. pengertian IJP dan ruang lingkupnya
2. obyek IJP
3. metode IJP
4. kedudukan IJP diantara ilmu lain

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan dosen	Kegiatan mahasiswa	Media/ alat
Pendahuluan	1. memulai dgn penjelasan pentingnya IJP untuk pendidikan agama Islam	1. memperhatikan keterangan dosen dan mencatat hal yg perlu	1. Papan tulis 2. Buku/ literatur
Penyajian	2. menjelaskan ruang lingkup IJP dgn beberapa contoh	2. memberikan pendapat terhadap materi	Sda
penutup	3. memberikan tugas pd mhs untuk mengcopy dan mengidentifikasi literatur	3. mencatat tugas dan melaksanakan	Sda

E. Evaluasi

Memberikan beberapa pertanyaan tentang literatur yang berkenaan tentang IJ.Pendidikan serta materi meliputi; metode dan kegunaan IJ.Pendidikan.

F. Referensi

1. Ahmad T, Psikologi Pendidikan, hal.181-190
2. Muhibbin S, Psikologi Pendidikan, hal.07-39
3. WS.Wingkel, Psikologi Pengajaran, hal.28-34, 379-386

F. Kisi Kisi Tes

1. Pengertian

Kisi Kisi Tes (KKT) adalah kerangka umum tes berdasarkan organisasi materi dan tujuan yang akan dijadikan pedoman dosen dalam menyusun evaluasi.

2. Komponen Utama

- Identitas
- Pokok bahasan – sub pokok bahasan
- Jejang kemampuan (cognitif, affective, psycho-motorik)

3. Contoh

Kisi Kisi Tes							
Program studi : Strata 1							
Mata kuliah : Ilmu Jiwa Pendidikan							
Semester : September-Desember 2002							
Lama ujian : 90 menit							
Bentuk tes : Obyektif dan Essey							
Jumlah butir : 35							
No	Pokok Bahasan Sub Pokok Bahasan	Jenjang Kemampuan					Jlh
		C1	C2	C3	C45	P1	
1	IJP sebagai disiplin ilmu - pengertian IJP dan ruang lingkupnya - obyek IJP - metode IJP - kedudukan IJP diantara ilmu lain	1	1	1	1 1		5
2							
Jumlah							35

G. Silabus

1. Pengertian

Silabus adalah penuturan materi perkuliahan berdasarkan pertemuan yang dijadikan panduan dosen dan mahasiswa pada kegiatan pembelajaran.

2. Komponen Utama

- Identitas
- Tujuan pembelajaran umum
- Display pembelajaran
- Bobot penilaian
- Daftar bacaan

3. Contoh

Silabus

A. Identitas

Mata Kuliah : IJ.Pendd Fakultas : Tarbiyah
Kode MK : PAI.404 T.Ajaran : 2002-2003
Dosen : Bobot : 3 SKS

B. Tujuan Pembelajaran Umum

Mahasiswa dapat memahami gejala gejala kejiwaan dantingkah laku manusia khususnya peserta didik, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

C. Display Pembelajaran

No	Pertemuan	Materi Pembahasan	Kegiatan
1	Satu	Pengertian dan ruang lingkup IJP	Orientasi, teoritis
4	Empat	Lupa dan Kesulitan belajar	Teoritis, identifikasi masalah
13	Tigabelas	Penelitian lapangan	Mencari kasus IJP

D. Bobot Penilaian

1. Nilai quiz = 10 %
2. Nilai tugas = 60 %
3. Nilai mid semester = 10 %
4. Nilai semester pinal = 20 %

E. Daftar Kepustakaan

1. Abin S, Psikologi Pendidikan, Bandung, Rosdakarya, 1998
2. Abu A dan Widodo S, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta, 1991
3. BD Lenox, Educational Psychology, Chicago, The Mody Beble Institute, 1956
4. Chalidjah H, Dimensi Dimensi Psikologi Pendidikan, Surabaya, Al Ikhlas, 1994
5. Sumadi S, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rajawali, 1995
6. WS.Wingkel, Psikologi Pengajaran, Jakarta, Gramedia, 1987

Medan, 28 Juni 2002

Dosen,

Nip.

A. Daftar Kepustakaan

1. Pengertian

Daftar kepustakaan adalah kumpulan literatur yang dijadikan bahan untuk materi perkuliahan diperoleh dari silabus dan juga dari bacaan dosen pengasuh mata kuliah yang bersangkutan.

2. Komponen Utama

- Kode
- Nama literatur lengkap

3. Contoh

Daftar Kepustakaan		
No	Kode	Identitas Buku
01	DK.01	Abin SM, Psikologi Pendidikan, Bandung, Remadja Karya, 1998
04	DK.04	Abu A dan Widodo S, Psikologi Belajar, Jakarta, Rineka Cipta, 1991
09	DK.09	BD Lenox, Educational Psychology, Chicago, The Mody Beble Institute, 1956
10	DK.10	Chalidjah H, Dimensi Dimensi Psikologi Pendidikan, Surabaya, Al Ikhlas, 1994
26	DK.26	Sumadi S, Psikologi Pendidikan, Jakarta Rajawali, 1995
29	DK.29	WS.Wingkel, Psikologi Pengajaran, Jakarta, Gramedia, 1997

Bagian III

Pedoman Penilaian RKP

A. Pengertian

Pedoman penilaian Rancangan Kegiatan Pembelajaran (RKP) yang dimaksudkan di sini adalah item item kualitatif yang dijadikan acuan baik oleh tim penilai maupun perancang tentang RKP sebagai kelengkapan instrumen pembelajaran seorang dosen.

B. Rasional

1. RKP adalah karya dosen yang disusun dengan sengaja untuk menjadi bagian dari keterampilan dan kelengkapan kegiatan pembelajaran atau tugas akademik.
2. RKP dapat dinilai setara sebuah karya ilmiah lainnya pada Penghitungan Angka Kredit untuk kenaikan pangkat seorang tenaga edukatif.
3. RKP dapat diberi bobot nilai setara 5 SKS

C. Komponen Inti

Beberapa hal yang dapat dijadikan komponen inti penilaian terhadap RKP meliputi :

1. Kelengkapan komponen RKP
2. Kedalaman analisis
3. Kesesuaian antar item
4. Kreativitas

D. Form Penilaian

Form Penilaian RKP

A. Kelengkapan

01. Analisis Pembelajaran	20	100
02. Rancangan Pembelajaran	20	100
03. Satuan Acara Perkuliahan	20	100
04. Kisi Kisi Tes	20	100
05. Sillabus	20	100
06. Daftar Bacaan	20	100

B. Kedalaman Analisis

07. Analisis terhadap materi	20	40	60	80	100
08. Analisis terhadap perilaku	20	40	60	80	100
09. Analisis TPK	20	40	60	80	100
10. Analisis pokok bahasan	20	40	60	80	100
11. Analisis sub pokok bahasan	20	40	60	80	100
12. Analisis sistematika	20	40	60	80	100
13. Analisis kegiatan dosen	20	40	60	80	100
14. Analisis kegiatan mahasiswa	20	40	60	80	100
15. Analisis estimasi waktu	20	40	60	80	100
16. Analisis media	20	40	60	80	100
17. Analisis display kegiatan	20	40	60	80	100
18. Analisis bobot penilaian	20	40	60	80	100
19. Analisis bentuk tes	20	40	60	80	100
20. Analisis penyebaran item tes	20	40	60	80	100
21. Analisis daftar kepustakaan	20	40	60	80	100

C. Kesesuaian Antar Item

22. TPU dgn TPK	20	40	60	80	100
23. TPK dgn Perilaku	20	40	60	80	100
24. PB dgn SPB	20	40	60	80	100
25. PB dgn Est.Waktu	20	40	60	80	100
26. PB dgn Sumber Bacaan	20	40	60	80	100
27. Kegiatan dosen dgn mhs	20	40	60	80	100
28. TPK dgn evaluasi	20	40	60	80	100
29. SPB dgn jenjang kemampuan	20	40	60	80	100

D. Kreatifitas

30. Kerapian	20	40	60	80	100	
31. akselerasi disain	20	40	60	80	100	
32. penataan ilustrasi	20	40	60	80	100	
Jumlah		+	+	+	+	=

Total Nilai 640 – 3200

Interpretasi

- 640 – 1160 ditolak
- 1180 – 2160 diberi catatan untuk dilengkapi
- 2180 – 2660 diberi angka kredit = 4
- 2680 – 3200 diberi angka kredit = 5 (penuh)

Daftar Bacaan

- Ad. Rooijackers,
1990 *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta, Gramedia
- Boobi DePorter dkk,
1999, *Quantum Teaching*, Bandung, Kaifa
- Jerrold E.Kemp,
1985 *The Instructional Design Process*, New York,
Harper & Row
- Mardianto,
2000 *Sikap Dosen IAIN Sumatera Utara Terhadap
SAP*, (Thesis- UNP Padang)
- Margaret E.Bell G,
1991 *Learning and Instruction*, New York, McMillan
Publishing Company
- Nana Sudjana,
1992 *Teori Teori Belajar Untuk Pengajaran*,
Jakarta, FE-UI
- Slameto,
1991, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit
Semester*, Jakarta, Bumi Aksara
- Sukartawi dkk,
1995 *Rancangan Instruksional*, Jakarta, Rajawali
- Tjipto U dan Kees R,
1994 *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*,
Jakarta Gramedia